ABSTRAK

Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Connecting Organizing Reflecting Extending* terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa di Kelas XI IPA SMAN 8 Padang

Oleh : Helberina Yullianur

Pemahaman konsep merupakan salah satu tujuan yang harus dikuasai oleh setiap siswa dalam pembelajaran matematika. Namun pada kenyataannya pemahaman konsep siswa di kelas XI IPA SMAN 8 Padang belum berkembang secara optimal. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa. Salah satu upaya yang dapat mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Connecting Organizing Reflecting Extending* (CORE). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan apakah pemahaman konsep matematis siswa yang belajar dengan model pembelajaran CORE lebih baik daripada pemahaman konsep matematis siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional di kelas XI IPA SMAN 8 Padang. Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu dengan rancangan *Static Group Design*. Populasi penelitian ini adalah siswa di kelas XI IPA SMAN 8 Padang Tahun Pelajaran 2016/2017. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik *simlpe random sampling*, kelas XI IPA 4 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPA 2 sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan adalah tes berupa soal esai untuk melihat pemahaman konsep matematis siswa. Data hasil tes dianalisis menggunakan uji *U Mann-Whitney*. Berdasarkan hasil analisis data tes pemahaman konsep matematis siswa diperoleh *P-value* = 0,0294 kurang dari taraf nyata α = 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep matematis siswa yang belajar dengan model pembelajaran *CORE* lebih baik daripada pemahaman konsep matematis siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional di kelas XI IPA SMAN 8 Padang. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran CORE terhadap pemahaman konsep matematis siswa.